

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA SEKOLAH DASAR

Teguh Gugun Riyanto<sup>1</sup>, Nanda William<sup>2</sup>, Intan Susetyo Kusumo Wardhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

teguhgugun45@gmail.com<sup>1</sup>, williamnanda1@gmail.com<sup>2</sup>, iin.intanskw@gmail.com<sup>3</sup>

<https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.370>

### ABSTRAK

Membaca puisi merupakan salah cara berekspresi dalam bidang sastra setelah melewati proses apresiasi. Membaca puisi harus memperhatikan keindahan pengucapan, frasa dan penuh penghayatan tidak hanya sekedar membaca tanpa memperhatikan irama. Pada saat ini kebanyakan siswa masih kurang kepercayaan diri dalam membaca puisi, siswa kurang menghayati puisi yang sedang dibaca. Hal ini yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 4 SDN 1 Watuagung masih banyak siswa yang belum bisa membaca puisi dengan kaidah yang benar. Ada beberapa siswa membaca puisi dengan suara yang tidak jelas, serta dalam pelafalan, penghayatan serta mimik yang kurang maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca puisi salah satu faktor utamanya adalah siswa masih kurang terarah dalam membaca puisi dikarenakan masih kurangnya rasa kepercayaan diri. Oleh karena itu salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian yang diambil adalah seluruh siswa SDN 1 Watuagung dengan sampel yang diambil oleh peneliti adalah siswa kelas 4 dengan jumlah 20 siswa. Data diperoleh dalam penelitian berdasarkan data observasi keterampilan membaca puisi. Kemudian dari hasil observasi tersebut selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji T-test, untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Setelah dilakukan analisis uji T-test dapat diketahui bahwa ada perbedaan cara membaca puisi. Hal ini diperkuat dengan nilai Thitung sebesar 2.580 dengan Ttabel 2.048, sehingga diperoleh hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $2.580 > 2.048$  yang mengakibatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Media Video Tutorial, Keterampilan Membaca Puisi*

### ABSTRACT

*Reading poetry is one of the ways of expression in the field of literature after going through the appreciation process. Reading poetry must pay attention to the beauty of pronunciation, phrases and full of appreciation, not just reading without paying attention to rhythm. At this time most students still lack confidence in reading poetry, students do not appreciate the poetry that is being read. This is the basis for this research. Based on the results of interviews conducted with 4th grade teachers at SDN 1 Watuagung, there are still many students who cannot read poetry with the correct rules. There are some students who read poetry in a voice that is not clear, and the pronunciation, appreciation and expression are not optimal. There are many factors that influence students in reading poetry, one of the main factors is that students are still less focused in reading poetry due to a lack of self-confidence. Therefore, one of the efforts to overcome this problem, researchers use video tutorial media to improve poetry reading skills. The research method used in this research is quantitative research method, with the research population taken are all students of SDN 1 Watuagung with samples taken by researchers are 4th grade students with a total of 20 students. The data obtained in the study were based on observational data on poetry reading skills. Then from the results of these observations, data analysis was carried out using a T-test, to find out whether there was an influence of video tutorial learning media to improve students' poetry reading skills. After analyzing the T-test, it can be seen that there are differences in how to read poetry. this is reinforced by the Tcount of 2,580 with Ttable of 2,048, so that the results of Tcount > Ttable or 2,580 > 2,048 result in  $H_0$  being rejected and  $H_a$  accepted. So it can be concluded that there is an influence of video tutorial learning media to improve poetry reading skills of elementary school students.*

**Keywords:** *Learning Media, Video Tutorial Media, Poetry Reading Skills*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yaitu proses mengatur mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat memotivasi dan mendorong peserta didik melalui proses belajar pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan

kepada siswa dalam melakukan proses belajar (Angga dkk, 2022:95). Kegiatan belajar mengajar harus ada unsur-unsur penunjang sistem pembelajaran, minimal terdiri atas siswa atau peserta didik, suatu tujuan, dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (Pane,2017:334). Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya motivasi belajar mengajar baik dari pihak guru maupun siswa, bahan ajar, tersedianya media penunjang, dan penggunaan metode yang mudah diikuti dan dipahami siswa.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah pembelajaran sastra merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran sastra tidak hanya membuat siswa mengenal, memahami serta menghafal definisi sastra dan sejarah sastra, melainkan untuk menumbuh kembangkan akal budi siswa melalui kegiatan pengalaman bersastra yang berupa apresiasi sastra, ekspresi sastra, dan kegiatan telaah sastra sehingga tumbuh suatu kemampuan untuk menghargai sastra sebagai sesuatu yang bermakna bagi kehidupan. Rahmanto (dalam Sari, 2020: 15) menyatakan bahwa pengajaran sastra dilakukan dengan cara yang tepat, maka pengajaran sastra dapat memberikan sumbangan yang besar untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang cukup sulit dipecahkan di dalam masyarakat. Sastra dapat menciptakan individu-individu yang lebih berkepribadian dan lebih cerdas. Hal ini disebabkan oleh adanya empat cakupan dalam pengajaran sastra yaitu membantu ketrampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan karakter.

Menurut Agnes Pitaloka (2020), puisi merupakan bentuk ekspresi diri yang menggambarkan keresahan, imajinasi, kritik, pemikiran, pengalaman, kesenangan, ataupun nasehat seseorang. Puisi juga merupakan karya sastra yang tersusun atas Bahasa yang indah dan padat makna. Sedangkan menurut Erliana (2018) membaca puisi adalah suatu kegiatan menjiwai puisi untuk selanjutnya dibacakan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, agar pendengar juga dapat memahami isi puisi yang dibacakan. Seseorang dalam membacakan puisi, dituntut untuk mampu menyampaikan pesan atau makna yang dibuat oleh penulis. Mimik/ekspresi, pantomimik, lafal, jeda, intonasi dan penghayatan sangat dibutuhkan agar pesan tersampaikan dengan baik. Keterampilan membaca puisi adalah suatu kegiatan yang cepat dan cekatan dalam memperoleh pesan dengan visualisasi berupa tulisan dalam bentuk baris dan rima kemudian diungkapkan kembali berdasarkan pengalaman dan pengetahuan.

Indikator-indikator keterampilan membaca puisi menurut Aprilla 2018, meliputi (1) mimik atau ekspresi adalah pengungkapan atau proses pernyataan dengan memperlihatkan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi, (2) pantomimik atau performance atau penampilan fisik, (3) lafal diartikan sebagai kejelasan dan ketepatan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata dan kata, (4) jeda irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara, (5) intonasi atau lagu suara.

Membaca puisi merupakan salah cara berekspresi dalam bidang sastra setelah melewati proses apresiasi. Membaca puisi harus memperhatikan keindahan pengucapan, frasa dan penuh

penghayatan tidak hanya sekedar membaca tanp memperhatikan irama. Pada saat ini kebanyakan siswa masih kurang kepercayaan diri dalam membaca puisi, siswa kurang menghayati puisi yang sedang dibaca. Hal ini yang menjadi dasar dari peneliti melakukan penelitian dengan bahasan topik utama keterampilan membaca puisi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4 SDN 1 Watuagung masih banyak siswa belum bisa membaca puisi dengan kaidah yang benar. Ada beberapa siswa membaca puisi dengan suara yang tidak jelas, serta dalam pelafalan, penghayatan serta mimik yang kurang maksimal. banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca puisi terutama faktor psikologi. Siswa merasa malu, tidak percaya diri, dan ekspresinya kurang menjiwai. analisis ditemukan beberapa penyebab masalah, antara lain siswa masih kurang terarah dalam membaca puisi, siswa tidak berani tampil karena takut dan malu. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang terampil dalam membaca puisi.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah diatas dengan menggunakan video tutorial. Menurut Baharuddin (dalam Iswara, 2016: 180) video tutorial adalah sebuah rekaman yang berfungsi sebagai media dalam pembelajaran dan pembimbingan belajar yang dapat diberikan kepada peserta didik. Media video tutorial dapat menggantikan guru ketika siswa ingin mengulangi kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari di kelas, dan berupa alat yang berisi informasi mengenai hal-hal seputaran pembelajaran yang akan diberikan oleh guru kepada siswa dan dapat diputar ulang kapanpun oleh siswa.

Kelebihan media video tutorial menurut Sadiman (dalam Iswara, 2016: 181) sebagai berikut: (1) hal-hal yang dirasa sulit oleh guru bias dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga saat proses pembelajaran guru hanya fokus memusatkan perhatian pada siswa, (2) rekaman dapat diputar ulang kapanpun oleh siswa, sehingga dari segi waktu akan menjadi lebih hemat, (3) menarik perhatian siswa untuk waktu yang lama sehingga tidak terpengaruh oleh rangsangan luar, (4) penggunaan laptop, siswa dapat mengamati obyek lebih dekat, (5) volume suara yang bisa diatur dan disesuaikan dengan melihat situasi dan kondisinya, sehingga semua siswa dapat mendengarnya, (6) alat perekam membuat siswa dapat memperoleh informasi yang penting, (7) ruangan tidak perlu digelapkan waktu menyajikan, (8) kontrol sepenuhnya berada ditangan guru, guru dapat mengatur dimana akan menghentikan gerakan gambar dan lain sebagainya.

Selain memiliki kelebihan sebagaimana dijelaskan diatas, menurut Iswari (2016) penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran juga dapat memberikan kelemahan disaat penggunaanya seperti berikut ini: (1) sifat komunikasinya hanya tertuju pada satu titik saja, sehingga sulit untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, (2) tidak dapat dihidupkan disegala tempat, dikarenakan harus terhubung oleh energi listrik, (3) siswa mudah tergoda untuk menonton hal yang diinginkan, sehingga proses pembelajaran akan terganggu, (4) pengadaanya memerlukan biaya yang mahal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan pada populasi dan sampel tertentu. Sifat penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2019) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan. Menurut Ashar (2013) metode penelitian ini bertujuan untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat diantara variabel-variabel dengan cara menghadapkan kelompok eksperimental pada beberapa macam kondisi perlakuan dan membandingkan akibat hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Sehingga dapat diartikan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang dilakukan. Desain penelitian yang digunakan adalah *posstest – only control design*. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan, baik itu dalam penentuan sample, lokasi penelitian, dan keterbatasan waktu yang peneliti miliki.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi cara membaca puisi peserta didik. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap apa yang ingin diamati. Hal ini sesuai dengan menurut Arikunto (2019) observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Sehingga observasi ini dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu hal yang hendak diamati. Pada penelitian ini pengamatan ditujukan kepada cara membaca puisi siswa setelah melakukan proses belajar mengajar menggunakan media video turtorial.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya, variabel independen (*variable bebas*) yaitu variabel yang bersifat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah media video tutorial. Variabel dependen (*variabel terikat*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Variabel media pembelajaran video tutorial sebagai variabel (X) dan cara membaca puisi sebagai variabel (Y).

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain (Azwar, 2019:77). Berdasarkan pendapat di atas bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek penelitian sebagai sasaran dalam penelitian. Berdasarkan pendapat di atas bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek penelitian sebagai sasaran dalam penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IV SDN 1 Watuagung dan SDN 2 Watuagung.

**Tabel 1.** Populasi Siswa Kelas IV SDN 1 Watuagung dan SDN 2 Watuagung

<b>Populasi</b>	<b>Jumlah</b>
A : SDN 1 Watuagung (Eksponen)	20 siswa

B : SDN 2 Watuagung (Kontrol)	11 Siswa
-------------------------------	----------

Jenis-jenis teknik sampel sangat beragam, salah satunya adalah Teknik pengambilan sample dengan teknik *Nonprobability sampling*. Dikatakan teknik *nonprobability sampling* apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui (Azwar, 2019:88) .Adapun salah satu teknik sampel yang digunakan peneliti adalah *Nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang dipilih adalah sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena total sample yang digunakan kurang dari 50 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.** Rincian Sampel dan Teknik Sampling

No.	Kelas		Jumlah	Teknik Sampel
1.	IV	Eksperimen (A) SDN 1 watuagung	20	Sampling jenuh
2.		Kontrol (B) SDN 2 watuagung	11	
<b>Jumlah</b>			n=31	

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa teknik sampling jenuh adalah mengambil seluruh populasi untuk digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah SDN 1 Watuagung dan SDN 2 watuagung. Jumlah populasi dari SDN 1 Watuagung adalah 20 siswa dan SDN 2 Watuagung 11 siswa dimana total dari keseluruhan sampel adalah 31 siswa. Hal ini sesuai pendapat likeet (dalam Ridwan, 2008:45) bahwa sampel diambil paling sedikit 30 siswa. Hal tersebut dibuktikan waktu melakukan eksperimen dimana mencoba kombinasi sampel dari 5,10, 15, 20, 25, 30, 31,32 dan secara berulang menunjukkan distribusi sampel mendekati normal ketika jumlah sampel mendekati 30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah sampel semakin berdistribusi normal oleh karena itu peneliti menggunakan dua sekolah yaitu di SDN 1 Watuagung dan SDN 2 Watuagung dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran video turtorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas 4 SDN 1 Watuagung. Penelitian ini dilaksanakan pada 18 April 2022 sampai dengan 28 April 2022. Dalam kegiatan penelitian, model pembelajaram dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua jam pembelajaran (2x35 menit), dan 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 April 2022 peneliti melakukan proses pembelajaran metode konvensional pada kelas kontrol. Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada hari berikutnya, Rabu 20 April 2022. Pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran video turtorial pada kelas

eksperimen. Kemudian pada tanggal 22 April 2022 peneliti melakukan observasi kemampuan membaca puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi siswa di SDN 2 Watuagung sebagai kelas kontrol dan di SDN 1 Watuagung sebagai kelas eksperimen mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan perolehan skor kelas kontrol dan eksperimen yang memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana hal tersebut dijelaskan dengan rincian perolehan rata-rata (Mean) nilai observasi membaca puisi siswa kelas kontrol adalah 77.18 dengan standart deviasi 6.794. Sedangkan perolehan rata-rata (Mean) nilai observasi membaca puisi siswa kelas eksperimen adalah 84.60 dengan standart deviasi 9.023. Perolehan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kelas yang menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran dengan yang tidak menggunakan.

Selain dilihat dari nilai rata-rata siswa, untuk melihat pengaruh video turtorial terhadap keterampilan membaca puisi siswa dapat dilihat dengan melakukan uji hipotesis. Namun sebelum melakukan uji hipotesis varian data yang telah dihimpun peneliti terlebih dahulu harus dilakukan analisis data menggunakan analisis uji prasyarat, yang mana varian data penelitian harus dinyatakan berdistribusi normal dan homogen.

Uji normalitas dilakukan data variable terikat yaitu keterampilan membaca siswa. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang diuji berdistribusi normal. Uji ini dilakukan sebagai uji prasarat pertama dalam menentukan uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji normalitas menggunakan *Test Of Normality Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS 25.0. data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari *sig* > 0.05, sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai dari *sig* < 0.05.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas posttest

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Observasi keterampilan membaca puisi	.979	31	.791

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan *Test Of Normality Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS 25.0, sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Kelas eksperimen dan kontrol adalah 0.791 > 0.05. sebagaimana hal itu data dilihat dalam tabel *Shapiro-Wilk* pojok kanan bawah, maka data disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas data diatas dapat disimpulkan bahwa kedua varians data penelitian kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Setelah varian data dinyatakan berdisitribusi normal maka dilanjutkan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan varians data yang diambil berasal dari varians data

yang homogen atau sama. Syarat data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi memenuhi  $sig > 0.05$ , apabila nilai signifikansi tidak memenuhi syarat tersebut atau memiliki nilai  $sig \leq 0.05$  maka data tidak homogen atau tidak berasal dari varians data yang sama. Adapun hasil uji homogenitas varians data kelas kontrol dan eksperimen sebagaimana ditampilkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas Varians Data

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Observasi keterampilan membaca puisi	Based on Mean	.462	1	29	.502
	Based on Median	.360	1	29	.553
	Based on Median and with adjusted df	.360	1	27.053	.553
	Based on trimmed mean	.347	1	29	.560

Berdasarkan data diatas dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar  $0.560 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian kelas eksperimen berasal dari varian data atau data homogen. Hal ini dapat dikatakan bahwa varians data penelitian dapat dilanjutkan untuk melakukan penelitian lanjutan guna menguji data hipotesis penelitian.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka penelitian ini dapat dilanjutkan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis menggunakan *T-tets* untuk mngetahui perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah varians data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dalam penelitian ini dapat dilanjutkan uji hipotesis karena varians data penelitian sudah dinyatakan berdistribusi nomar dan homogen.

Dalam pengujian homogenitias menggunakan *T-tets* untuk mngetahui perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen menggunakan media video tutorial. Dalam menghitung *T-test* peneliti dibantu dengan SPSS 25.0 dengan uji *Independent Sample T-tes*. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi *T-test*  $> 0.005$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika signifikansi *T-test*  $< 0.005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel hipotesis dibawah ini.

**Tabel 5.** Uji Hipotesis Data Varians

**Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
-----------------------------------------------	------------------------------

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Observasi keterampilan membaca puisi	Equal variances assumed	.462	.502	2.375	29	.024	7.418	3.124	1.029	13.807
	Equal variances not assumed			2.580	25.955	.016	7.418	2.875	1.507	13.329

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $T_{hitung}$  sebesar 2.580 dengan  $T_{tabel}$  2.375, sehingga nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji *t-test* dari kedua kelompok tersebut adalah 0.024, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dituliskan nilai signifikansinya adalah  $0.024 < 0.005$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh media pembelajaran video turtorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas 4 SDN 1 Watuagung.

Penelitian ini mempunyai satu variable bebas yaitu media pembelajaran video turtorial dan satu variable terikat yaitu keterampilan membaca puisi siswa. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 1 Watuagung sebagai populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang jumlahnya 20 siswa dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang jumlah siswanya 11 siswa. Pada kelas eksperimen diterapkan media pembelajaran video turtorial. Adapun kelebihan dari penggunaan media pembelajaran video turtorial ialah: 1) media video turtorial memungkinkan peserta didik dapat langsung melihat dengan jelas bahan materi yang sedang diajarkan; 2) media video turtorial dapat menanamkan konsep dasar yang benar melalui tayangan video; 3) media video turtorial meningkatkan daya Tarik dan perhatian siswa dalam menyimak mata pelajaran di sekolah.

Situasi di dalam kelas kontrol berbeda dengan yang dialami dalam kelas eksperimen, dimana pada kegiatan pembelajaran kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana prosesnya berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi yang diajarkan dan siswa mendengarkan serta memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, sehingga dalam pembelajaran konvensional seringkali terjadi siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan di kelas bahkan tidur pada saat proses pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru seringkali memberikan latihan soal untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan keesokan harinya atau minggu depan saat pelajaran dimulai, hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan., maka hasil penelitian ini data disimpulkan sebagai berikut. Pertama, hasil penelitian menunjukkan



bahwa terdapat pengaruh penggunaan video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan skor kelas kontrol dan eksperimen yang memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana hal tersebut dijelaskan dengan rincian perolehan rata-rata (Mean) nilai observasi membaca puisi siswa kelas kontrol adalah 77.18 dengan standart deviasi 6.794. Sedangkan perolehan rata-rata (Mean) nilai observasi membaca puisi siswa kelas eksperimen adalah 84.60 dengan standart deviasi 9.023. Perolehan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kelas yang menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran dengan yang tidak menggunakan.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas yang menggunakan media video tutorial lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini juga didukung oleh hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan data kelas eksperimen dan kelas kontrol  $T_{hitung} (2.580) > T_{tabel} (2.375)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil data tersebut dinyatakan signifikansi dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anif, S. L., & Fathurohman, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model Circ Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 65-80
- Aprilia, R. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Modeling The Way Kelas III Mi Muhammadiyah 13 Sendang Lamongan* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilip.uinsby.ac.id/id/eprint/27809>
- Arikunto. (2019). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ashar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Binol, Y. M., Karim, A., & Efendi, E. (2015) Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas Iv Sdn 05 Bunobogu. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4).
- Iswara, P. D. (2016). Pengembangan Ajar Keterampilan Mendengarkan Dan Membaca. 3(1), 89–97. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i1.2359>
- Pane, Dkk. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. Doi: <https://doi.org/10.24952/Fitrah.V3i2.945>
- Pitaloka, A., & Sundari, A. (2020). *Seni Mengenal Puisi*. Guepedia.
- Sari, I. F. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Kolaborasi Quantum Learning Dan Aplikasi Schoology Pada Siswa Kelas X-Tkr1 Smkn Sugihwaras Tahun

- Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Online)  
[Http://Repository.Ikipgribojonegoro.Ac.Id/Id/Eprint/831](http://Repository.Ikipgribojonegoro.Ac.Id/Id/Eprint/831).
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap*, 2(2), 92-109. DOI: <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Yola, E. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair And Share Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang [UIN Raden Fatah Palembang]. <http://repositoy.radenfatah.ac.id/id/eprint/5678>